





ELASTISITAS

Wawong Dwi Ratminah
Teknik Pertambangan
UPN “Veteran” Yogyakarta





Elastisitas : Ukuran kuantitatif yang menunjukkan seberapa besar pengaruh perubahan harga atau faktor lainnya terhadap perubahan permintaan atau penawaran dari suatu komoditas.



ELASTISITAS PERMINTAAN

Elastisitas permintaan dibedakan :

1. Elastisitas permintaan terhadap harga
2. Elastisitas permintaan terhadap pendapatan
3. Elastisitas permintaan silang




ELASTISITAS PERMINTAAN TERHADAP HARGA (EP) :

ukuran kepekaan perubahan jumlah komoditas yang diminta terhadap perubahan harga komoditas tersebut.

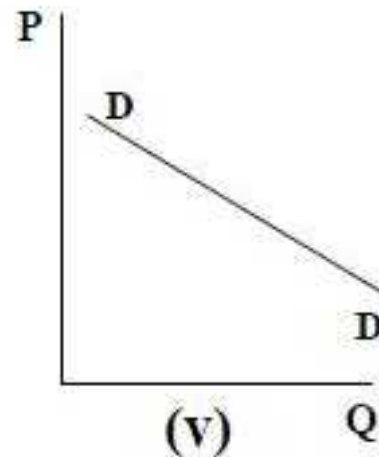
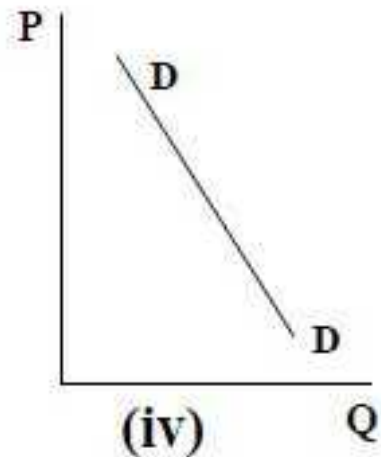
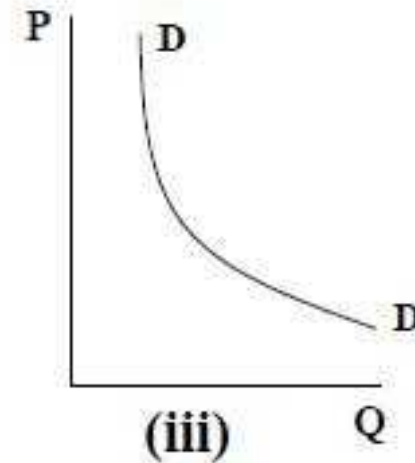
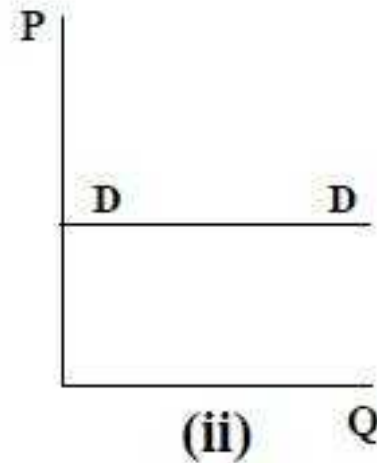
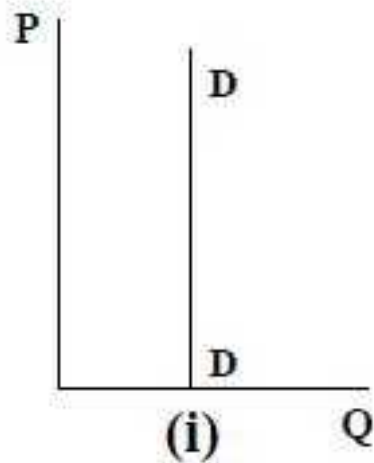
$$EP = \frac{\text{persentase perubahan jumlah yang diminta}}{\text{persentase perubahan harga}}$$

$$EP = \frac{\frac{Q_{D1} - Q_{D0}}{Q_{D0}}}{\frac{P_1 - P_0}{P_0}}$$




No.	Jenis Elastisitas	Rumus
1.	Permintaan elastis	$E > 1$
2.	Permintaan inelastis	$E < 1$
3.	Permintaan uniter/normal	$E = 1$
4.	Permintaan elastis sempurna	$E = \infty$
5.	Permintaan inelastis sempurna	$E = 0$

Kurva jenis –jenis elastisitas:



- i. Tidak elastik sempurna
- ii. Elastis sempurna
- iii. Elastisitas uniter
- iv. Tidak elastis
- v. Elastis



Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan terhadap harga :


1. Tingkat substitusi
2. Jumlah pemakai
3. Proporsi kenaikan harga terhadap pendapatan konsumen
4. Jangka waktu



ELASTISITAS PERMINTAAN TERHADAP PENDAPATAN :

koefisien yang menunjukkan perubahan permintaan suatu komoditas sebagai akibat dari perubahan pendapatan konsumen.

$$E_i = \frac{\text{persentase perubahan jumlah yang diminta}}{\text{persentase perubahan pendapatan}}$$


$$E_i = \frac{\frac{Q_1 - Q_0}{Q_0}}{\frac{I_1 - I_0}{I_0}}$$

Acuan umum pengelompokkan kategori suatu komoditas :


1. $E_i < 0$ merupakan komoditas inferior
2. $E_i > 0$ merupakan komoditas normal
3. E_i antara 0 – 1 merupakan komoditas kebutuhan pokok
4. $E_i > 1$ merupakan komoditas mewah



ELASTISITAS PERMINTAAN SILANG (E_c) :

adalah koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan permintaan suatu komoditas apabila terjadi perubahan harga komoditas lain

$$E_c = \frac{\text{persentase perubahan jumlah komoditas } x \text{ yang diminta}}{\text{persentase perubahan harga komoditas } y}$$


$$E_c = \frac{\frac{Q_{x1} - Q_{x0}}{Q_{x0}}}{\frac{P_{y1} - P_{y0}}{P_{y0}}}$$

E_c bernilai negatif : komoditas pelengkap

E_c bernilai positif : komoditas pengganti



Koomoditas	Kondisi Awal		Kondisi Akhir	
	Harga	Jumlah diminta	Harga	Jumlah diminta
A	80	160	80	200
B	160	200	240	120
C	60	100	60	50

1. Elastisitas permintaan silang komoditas A terhadap B
2. . Elastisitas permintaan silang komoditas C terhadap B

ELASTISITAS PENAWARAN




Elastisitas Penawaran :

Angka yang menunjukkan berapa persen jumlah barang yang ditawarkan berubah, bila harga barang berubah satu persen.

$$ES = \frac{\text{Persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan}}{\text{Persentase perubahan harga}}$$

$$ES = \frac{\frac{(Q_{s1} - Q_{s0})}{Q_{s0}}}{\frac{(P_1 - P_0)}{P_0}}$$

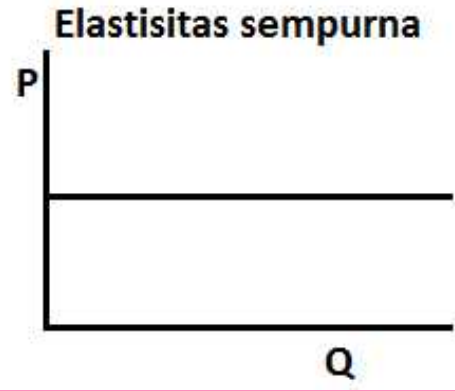
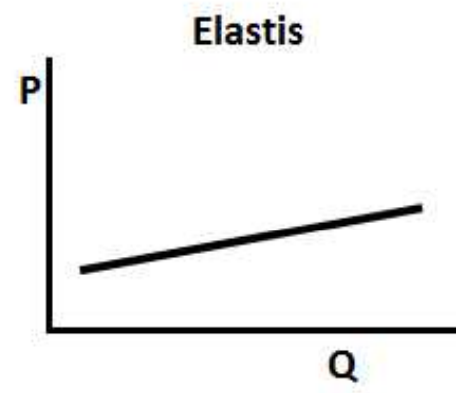
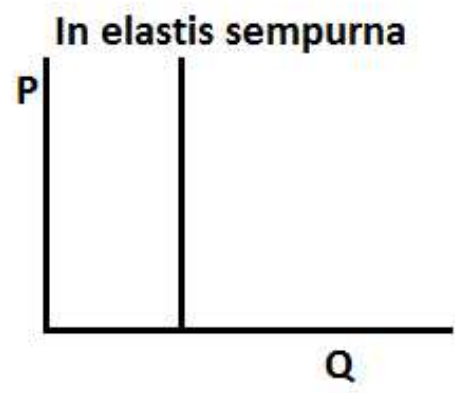
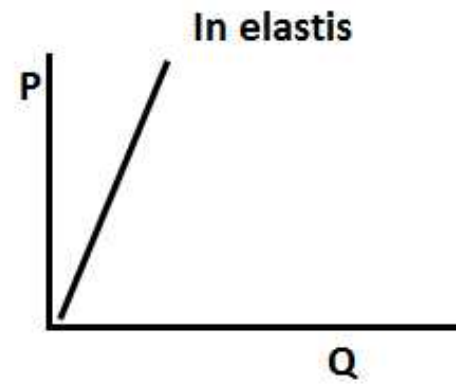
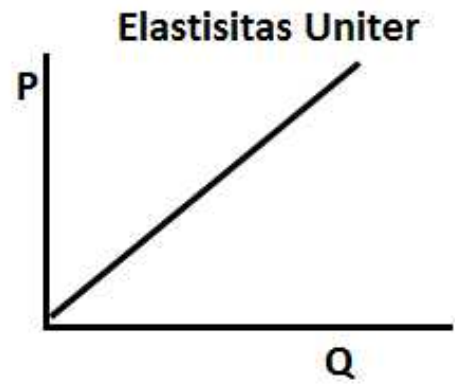


No.	Jenis Elastisitas	Rumus
1.	Penawaran elastis	$E > 1$
2.	Penawaran inelastis	$E < 1$
3.	Penawaran uniter/normal	$E = 1$
4.	Penawaran elastis sempurna	$E = \infty$
5.	Penawaran inelastis sempurna	$E = 0$

Faktor-faktor yang menentukan Elastisitas Penawaran :


1. Jenis Produk
2. Sifat perubahan biaya produksi
3. Jangka Waktu








TEORI PERILAKU KONSUMEN




Tujuan yang ingin dicapai oleh konsumen adalah kepuasan maksimum
Utilitas (utility) adalah manfaat yang diperoleh karena mengonsumsi komoditas.

Utilitas total (nilai manfaat total) :
manfaat total yang diperoleh dari seluruh barang yang dikonsumsi

Utilitas marjinal :
tambahan manfaat yang diperoleh karena menambah konsumsi sebanyak satu unit barang





Hukum pertambahan manfaat yang makin menurun (The Law of Diminishing Marginal Utility):

yaitu pertambahan utilitas yang semakin menurun karena pertambahan satu unit komoditas yang dikonsumsi.



Cara pengukuran nilai manfaat dari suatu komoditas :

- 1. Secara Kardinal : teori ini menyatakan bahwa kegunaan dapat dihitung secara nominal, dengan menggunakan pendekatan nilai absolut.**
- 2. Secara Ordinal : teori ini menyatakan bahwa kegunaan tidak dapat dihitung, hanya dapat dibandingkan, dengan pendekatan nilai relatif atau rangking.**





Teori Ordinal menggunakan kurva Indiferensi.

Kurva Indiferensi :

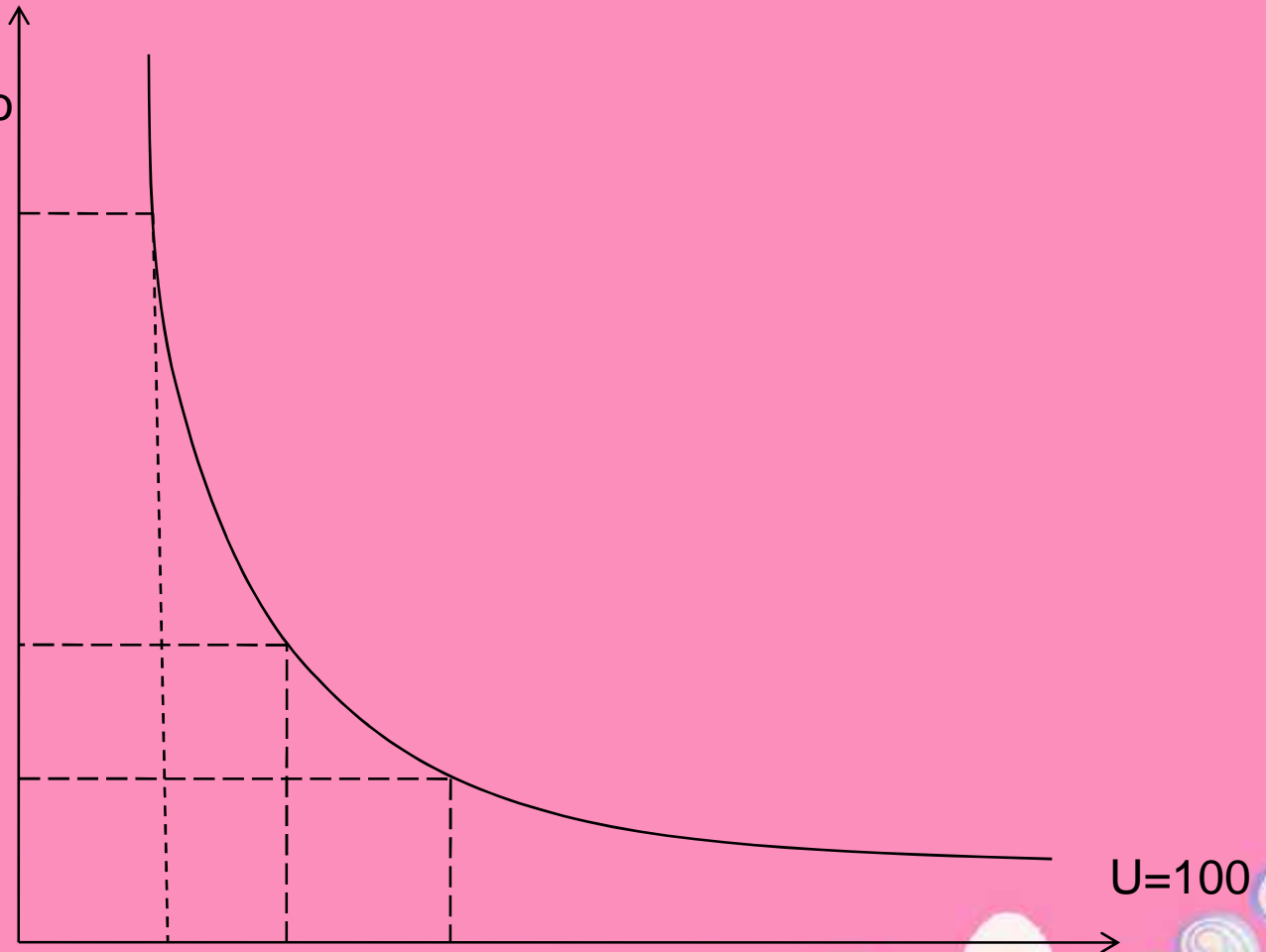
Kurva yang menunjukkan berbagai kombinasi konsumsi dua macam barang yang memberikan tingkat kepuasan yang sama bagi seorang konsumen.

Nilai Kepuasan dari Makan Bakso dan Sate

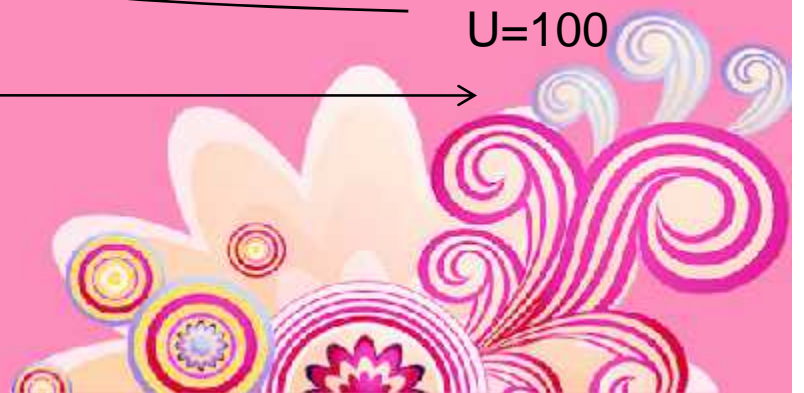
Makan Bakso (mangkok per bulan)	Makan Sate (prosi per bulan)	Nilai Kepuasan
25	4	100
20	5	100
10	10	100
5	20	100
4	25	100



Makan Bakso



Makan Sate





DAFTAR PUSTAKA

- Ace P., "Pengantar Ekonomika", Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta.
- Prathama R, Mandala M, "Teori Ekonomi Mikro", Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002
- Sugiarto, Tedy H, dkk, "Ekonomi Mikro", PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002